



# LKPD

## Bahasa Indonesia

Mengidentifikasi Isi dan Pesan dalam  
Cerita Roro Jonggrang

Nama : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_  
No. Absen : \_\_\_\_\_  
Sekolah : \_\_\_\_\_



Disusun Oleh: Mirza Alifia | NIM : 220103110139



# PETUNJUK Pengerjaan E-LKPD



Buka LKPD Liveworksheets yang telah dibagikan oleh guru melalui tautan.



Bacalah cerita Roro Jonggrang yang ada di layar dengan perlahan dan teliti.



Kerjakan setiap kegiatan dan soal langsung pada kolom jawaban yang telah disediakan.



Setelah selesai, periksa kembali jawabanmu untuk memastikan sudah benar.



Pilih opsi "Send to my teacher" agar hasil pekerjaanmu terkirim kepada guru.



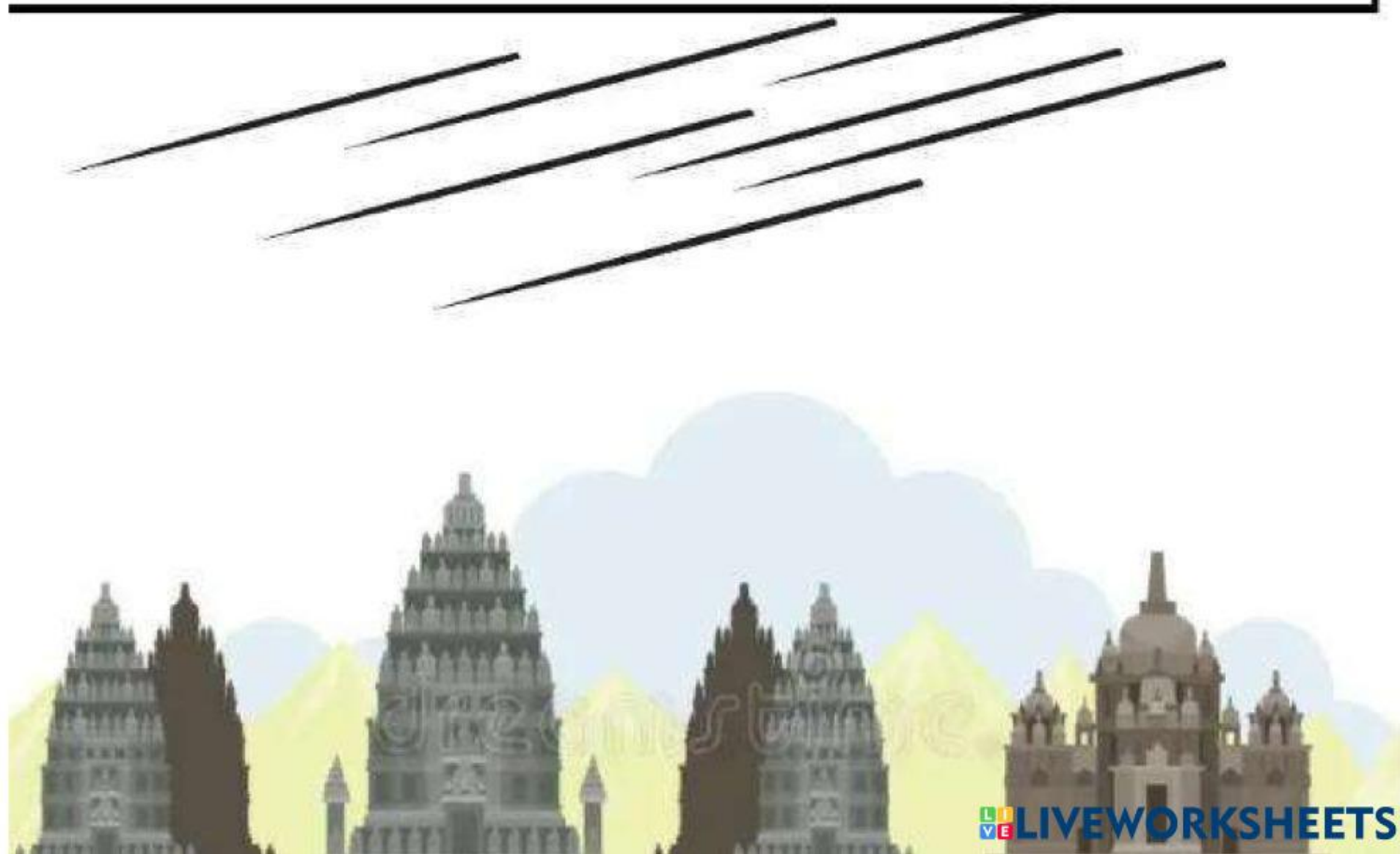
Jika mengalami kesulitan saat mengerjakan atau saat menggunakan Liveworksheets, segera tanyakan kepada guru.

Selamat  
mengerjakan  
LKPD!




**RORO JONGGRANG ADALAH PUTRI DARI PRABU BAKA DARI KERAJAAN PRAMBANAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA, INDONESIA. RORO JONGGRANG MEMILIKI PARAS YANG CANTIK JELITA. SUATU KETIKA, IA DILAMAR OLEH SEORANG KESATRIA YANG BERNAMA BONDOWOSO DARI KERAJAAN PENGGING. RORO JONGGRANG BERSEDIA MENERIMA LAMARAN ITU, ASALKAN BONDOWOSO MAMPU MEMBUATKAN SERIBU CANDI DAN DUA BUAH SUMUR DALAM WAKTU SEMALAM. MAMPUKAH BONDOWOSO MEMENUHI SYARAT YANG DIAJUKAN OLEH RORO JONGGRANG TERSEBUT? IKUTI KISAHNYA DALAM CERITA RORO JONGGRANG BERIKUT INI!**

**>>>>**







putriku, ayah pamit untuk  
berperang  
tunggu ayah pulang


baik ayah, aku juga akan selalu  
mendoakan keselamatan dan  
kemenangan istana kita



Akan kuhabisi kau  
prabu boko  
HAHAHAHAHA







tuan putri, maafkan kami yang tidak bisa menjaga tuan prabu, ayah putri sudah tiada dan ini surat terakhir yang ditulis tuan prabu untuk putri

ternyata bandung bondowoso dapat mengalahkan prabu boko, sebelum prabu boko mati ia menulis surat untuk putrinya untuk menjaga diri dan tidak menikah dengan bandung bondowoso, karena ia amat jahat





RORO JONGGRANG!

tak berselang lama setelah roro jongrang membaca surat tersebut, tiba-tiba bandung bondowoso menemui roro jongrang karena ingin melamarnya



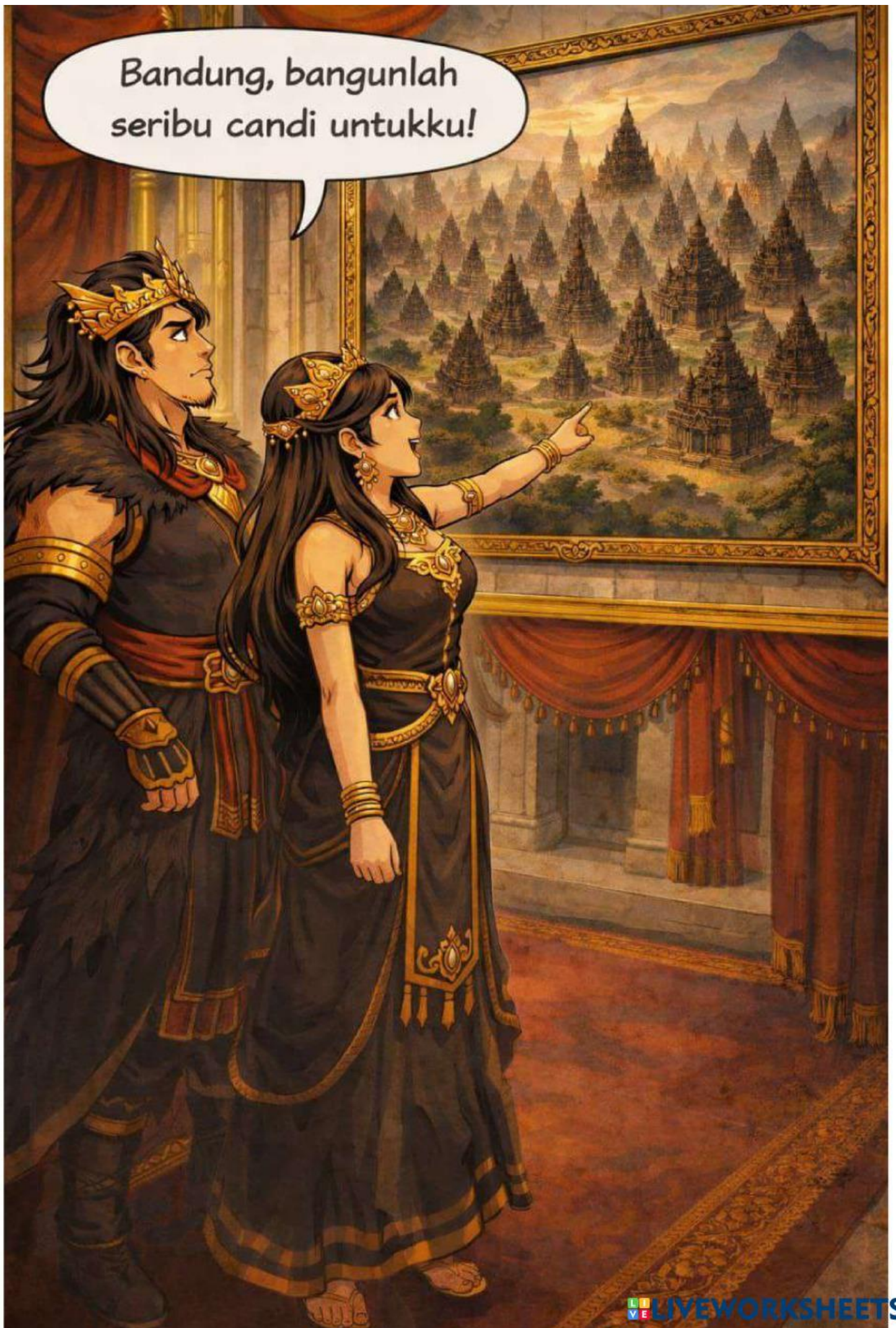
Aku menerimamu  
Tapi aku memiliki  
1 syarat  
Ikut aku!!

Aku disini ingin  
melamarmu jongrang,  
sekarang kamu  
sebatang kara, ayahmu sudah  
mati..pasti kamu butuh teman





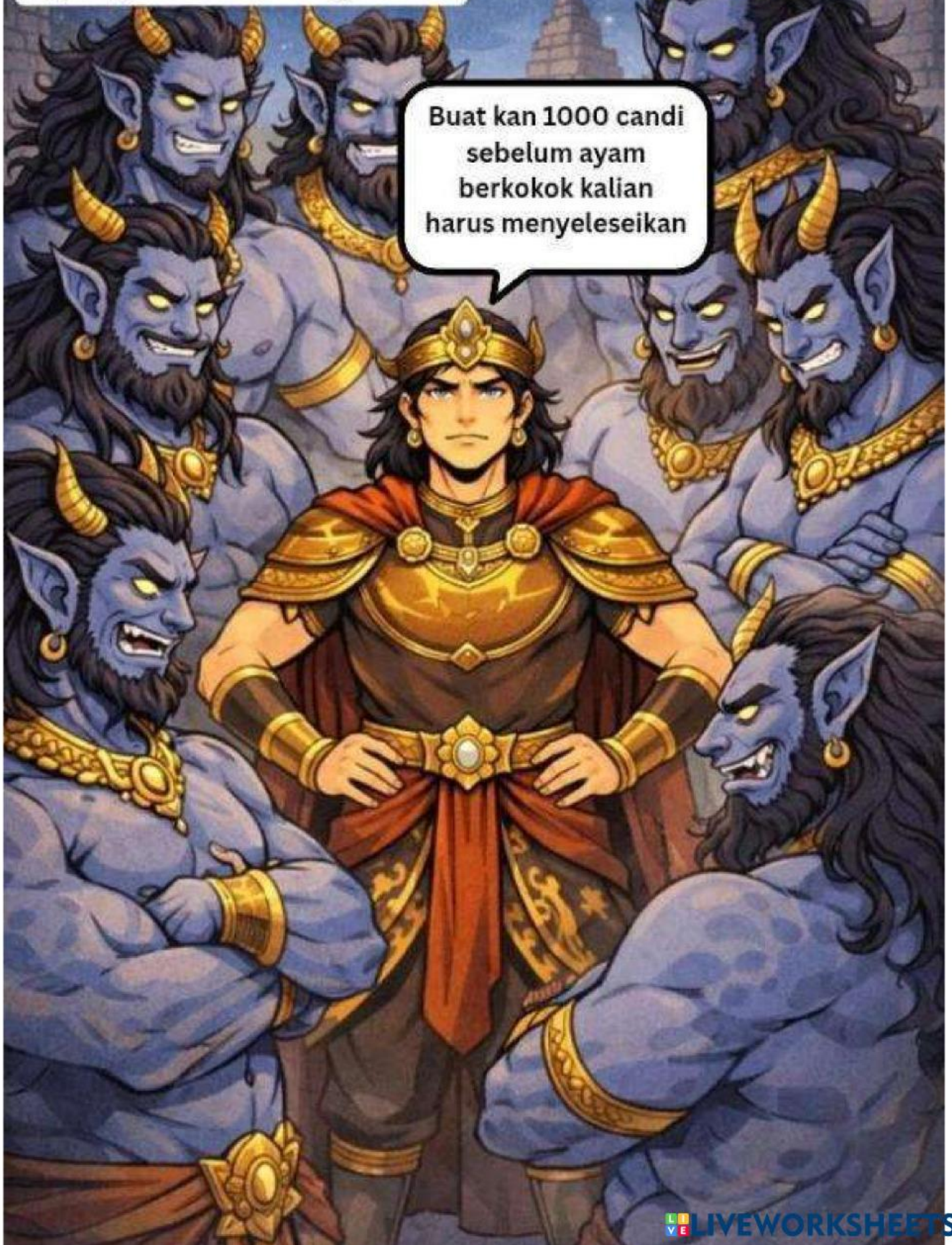
Bandung, bangunlah  
seribu candi untukku!





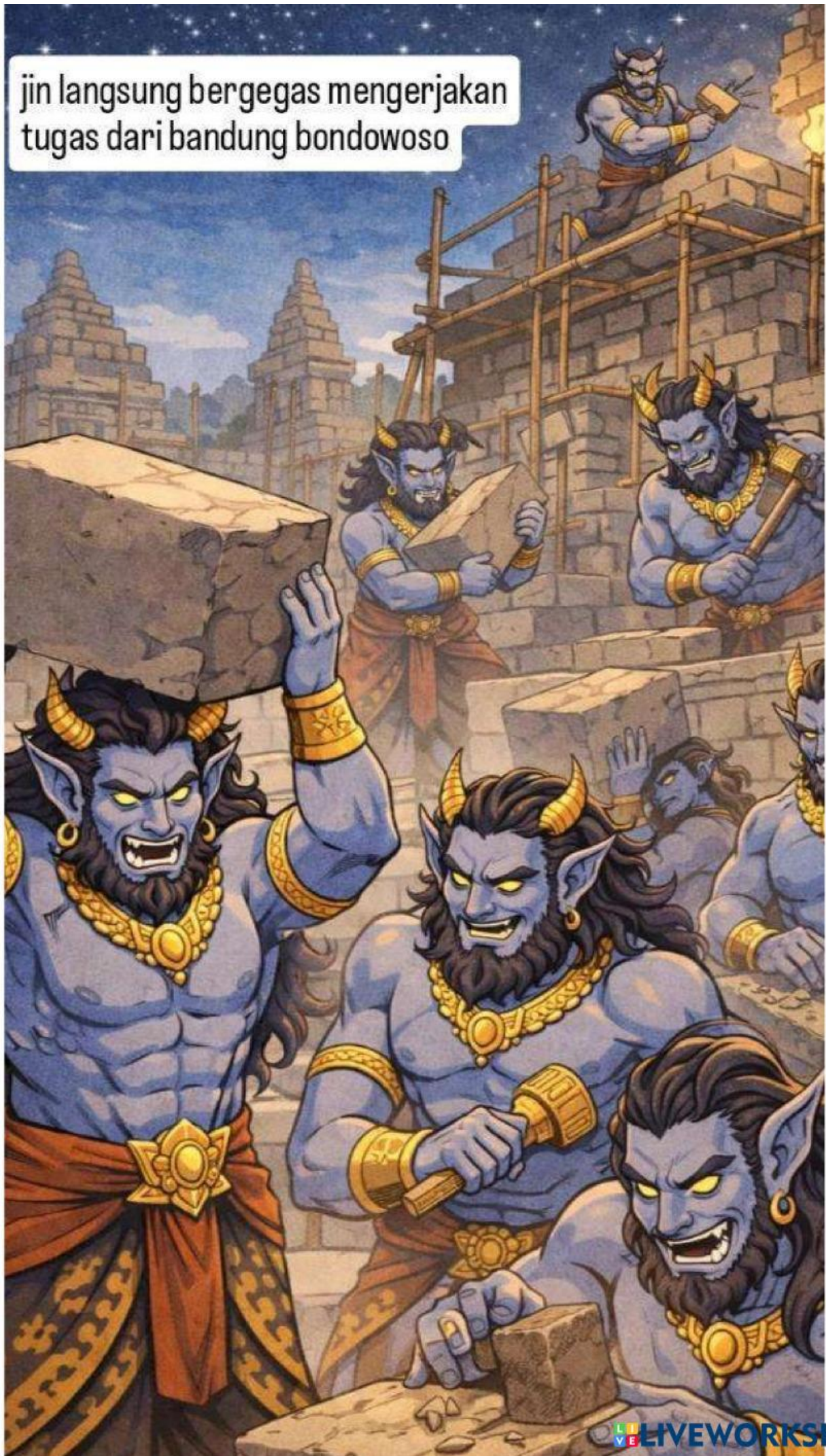
Akhirnya bandung bondowoso menerima syarat roro jongrang, lalu ia meminta bantuan kepada jin untuk membangun candi

Buat kan 1000 candi  
sebelum ayam  
berkokok kalian  
harus menyelesaikan

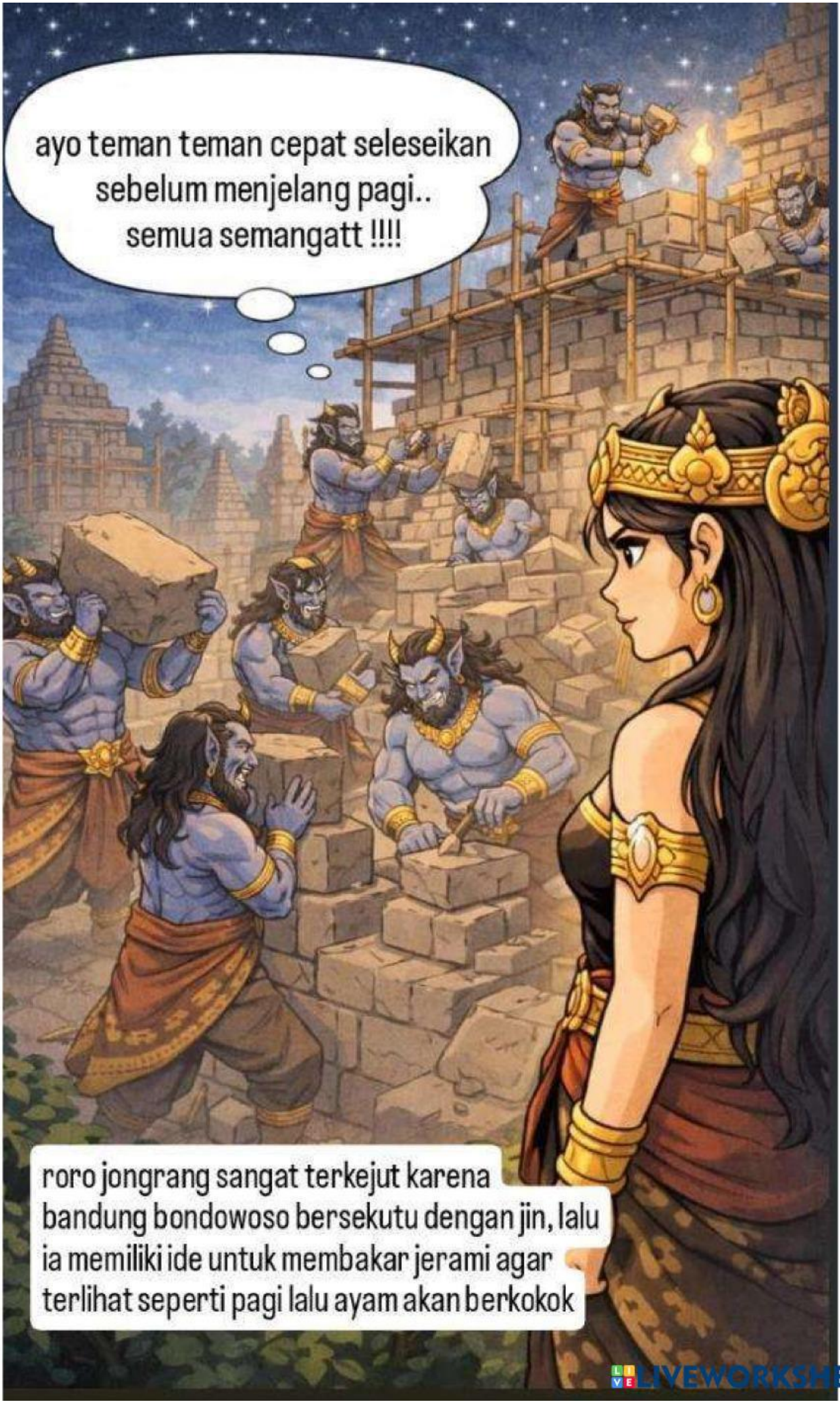




jin langsung bergegas mengerjakan tugas dari bandung bondowoso



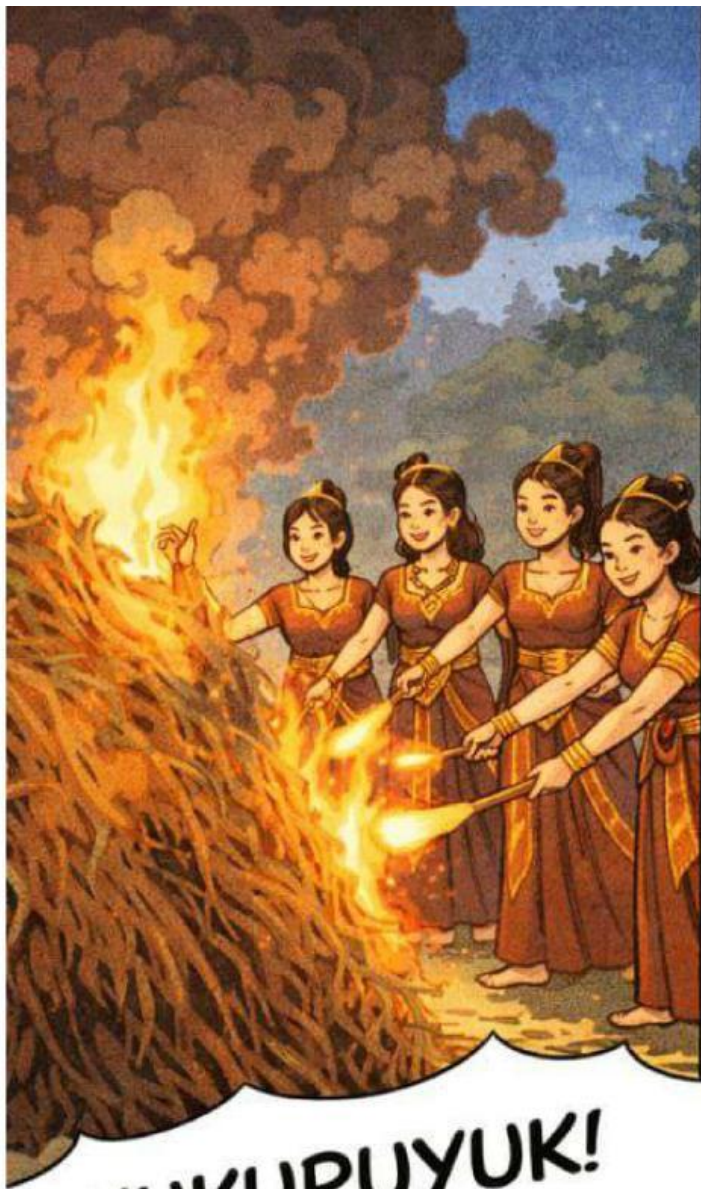




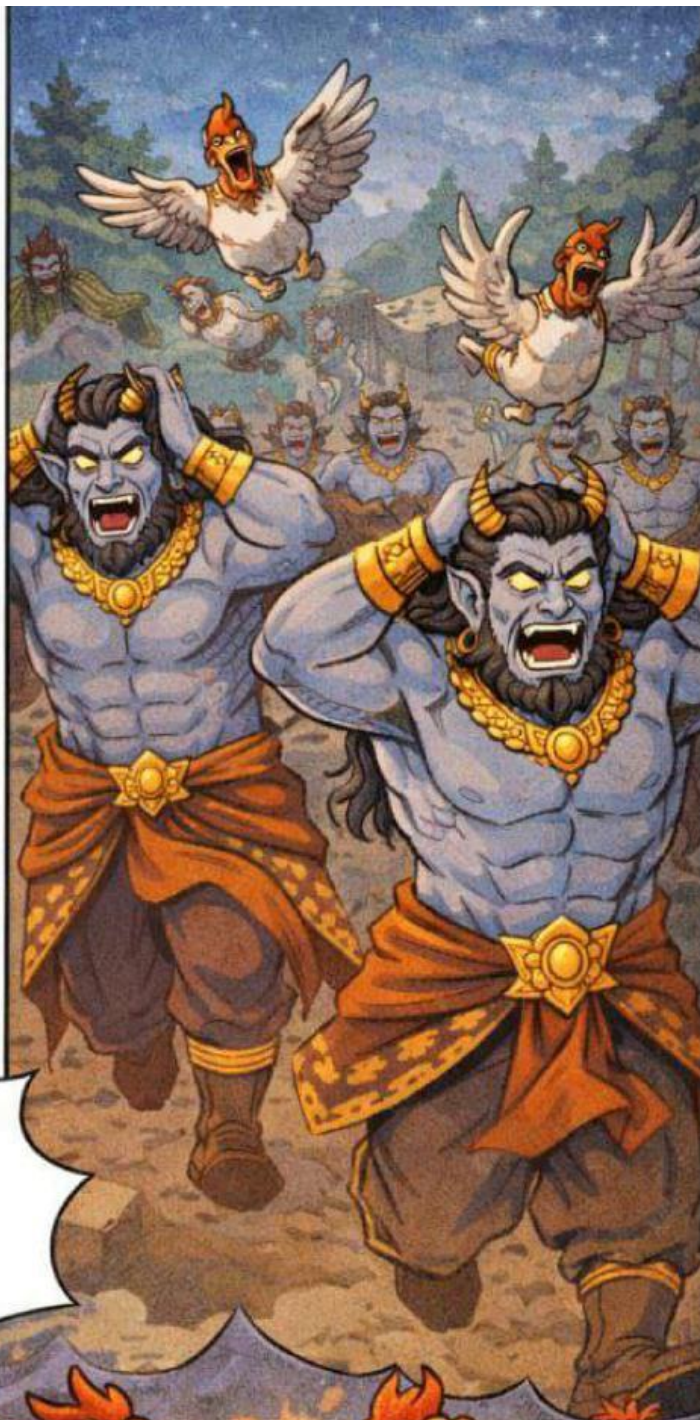
ayo teman teman cepat selesakan  
sebelum menjelang pagi..  
semua semangat !!!!

roro jongrang sangat terkejut karena  
bandung bondowoso bersekutu dengan jin, lalu  
ia memiliki ide untuk membakar jerami agar  
terlihat seperti pagi lalu ayam akan berkokok






**KUKURUYUK!  
KUKURUYUK!**





A comic illustration featuring a king and a queen in traditional Indonesian attire. The king, on the right, wears a golden crown with horns, a red cape, and a golden breastplate. He has a stern, angry expression with furrowed brows and a wide-open mouth as if shouting. The queen, on the left, wears a similar golden crown and a dark, patterned dress with a gold belt. She has a playful, laughing expression with her eyes closed and her hand near her mouth. They are standing in front of a background of ancient stone temples with tiered roofs. A speech bubble from the king contains the text 'Akan ku jadikan engkau candi yang ke 1000 !!!'. Another speech bubble from the queen contains the text 'DASAR RORO JONGGRANG, KAU TELAH MENIPUKU!'.

Akan ku jadikan engkau  
candi yang ke 1000 !!!

DASAR RORO  
JONGGRANG,  
KAU TELAH MENIPUKU!



Akhir dari legenda Roro Jonggrang adalah kemarahan Bandung Bondowoso lalu ia mengutuk Roro Jonggrang menjadi arca untuk menggenapi jumlah seribu candi yang gagal dibangunnya akibat tipu muslihat Roro Jonggrang, menjadikannya patung Durga di Candi Prambanan, yang juga dikenal sebagai Candi Roro Jonggrang.

An illustration of Roro Jonggrang, a figure from Indonesian folklore, depicted as a stone statue. She is shown from the waist up, wearing an ornate, multi-tiered crown and a necklace with a large central pendant. Her arms are crossed in front of her, and she has a serene expression with her eyes closed. The background features several stone temples with tiered roofs, characteristic of the Prambanan Temple complex in Java, under a soft, hazy sky. The overall style is a detailed, painterly illustration with a warm, golden-brown color palette.

**TAMAT**